

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas atau biasa dikenal dengan *classroom action research* dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik. Dalam hal ini pengertian kelas tidak terbatas pada empat dinding kelas atau ruang kelas, tetapi lebih pada adanya aktivitas belajar dua orang atau lebih peserta didik (Mulyasa, 2011: 10).

Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi (2006) menjelaskan PTK dengan memisahkan kata-kata yang tergabung di dalamnya, yakni Penelitian, Tindakan, dan Kelas, dengan paparan sebagai berikut ini.

- 1) *Penelitian* menunjuk kepada kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- 2) *Tindakan* menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.
- 3) *Kelas* dalam hal ini tidak terikat pada pengertian yang lebih spesifik.

Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan

**Ni Ketut Ayu Widyaniha Hapsari, 2012**

**Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Menggunakan Media Foto Esai Jurnalistik**

: Penelitian Tindakan Kelas pada Kemampuan Siswa kelas X SMA Angkasa, Lanud Husein Sastranegara Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pengajaran yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok peserta didik dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama.

Berdasarkan tiga kata kunci tersebut, dapat disimpulkan bahwa: penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru bersama dengan peserta didik, atau dibawah peserta didik dibawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam kegiatan berbentuk siklus yang merupakan siklus proses putaran (*saw* siklus) yang terdiri dari empat komponen, meliputi: (1) perencanaan (*planning*); (2) aksi/tindakan (*acting*); (3) observasi (*observing*); dan (4) refleksi (*reflecting*). Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus, yaitu suatu putaran kegiatan beruntun, yang kembali ke langkah semula. Jadi, satu siklus adalah dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi, yang tidak lain adalah evaluasi. Jumlah siklus dalam suatu penelitian tindakan bergantung pada apakah masalah yang dihadapi telah terpecahkan, idealnya diperlukan tiga siklus.

Siklus penelitian tindakan kelas (PTK) dapat dilihat pada gambar spiral berikut ini.

**Ni Ketut Ayu Widyaniha Hapsari, 2012**

**Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Menggunakan Media Foto Esai Jurnalistik**

: Penelitian Tindakan Kelas pada Kemampuan Siswa kelas X SMA Angkasa, Lanud Husein Sastranegara Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



**Ni Ketut Ayu Widyaniha Hapsari, 2012**

**Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Menggunakan Media Foto Esai  
Jurnalistik**

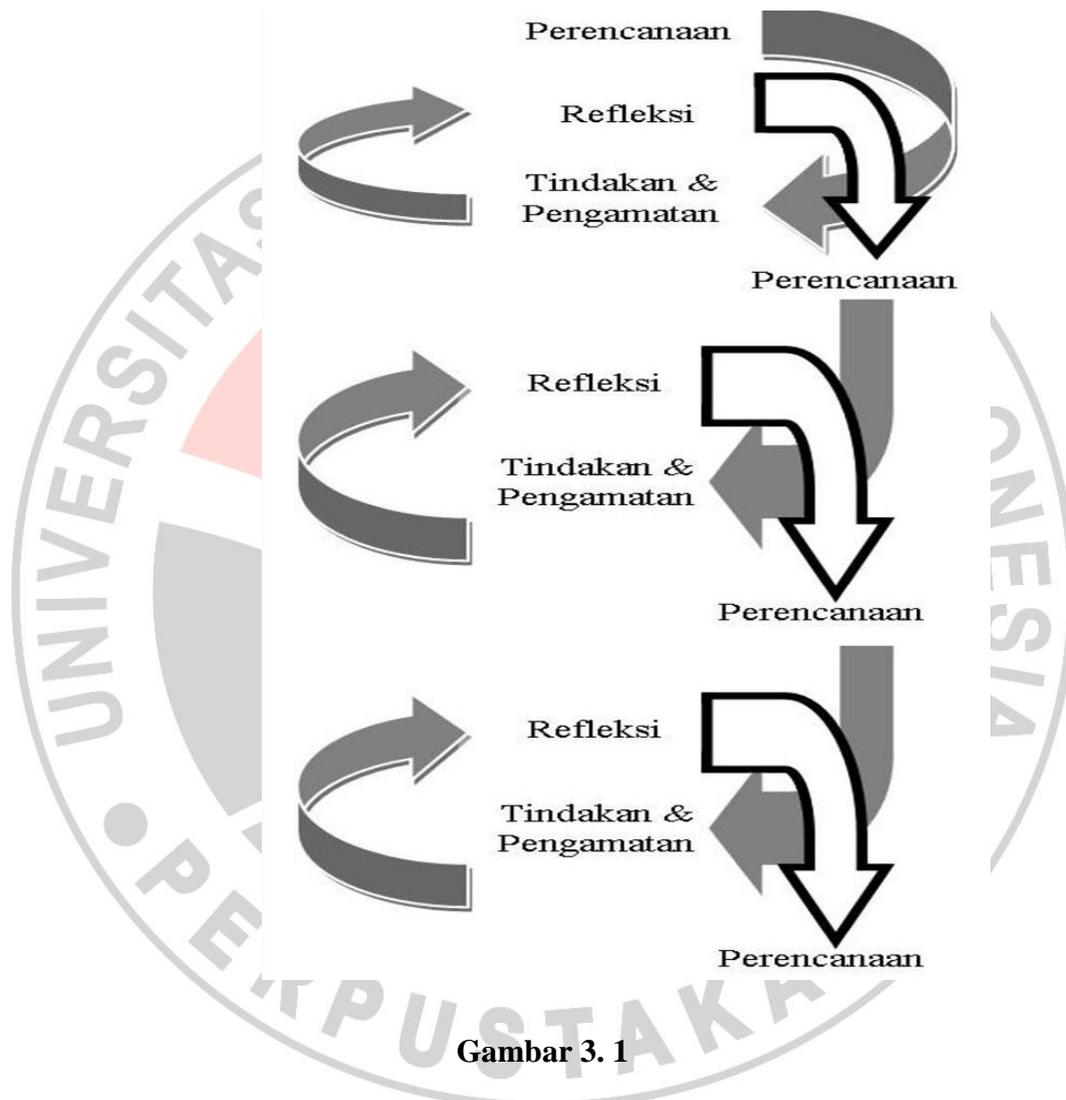
: Penelitian Tindakan Kelas pada Kemampuan Siswa kelas X SMA Angkasa, Lanud Husein  
Sastranegara Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

Gambar 3. 1

**Visualisasi Spiral Penelitian Tindakan Kelas Hopkins**

(dalam Tim Pelatih proyek PGSM, 1999:7)



Gambar 3. 1

**Visualisasi Spiral Penelitian Tindakan Kelas Hopkins**

(dalam Tim Pelatih proyek PGSM, 1999:7)

Ni Ketut Ayu Widyaniha Hapsari, 2012

**Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Menggunakan Media Foto Esai Jurnalistik**

: Penelitian Tindakan Kelas pada Kemampuan Siswa kelas X SMA Angkasa, Lanud Husein Sastranegara Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

### 3. 2 Setting Penelitian

#### 3. 2. 1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Angkasa, Lanud Husein Sastranegara Bandung. Pemilihan SMA Angkasa didasarkan pada pertimbangan: 1) peneliti melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA tersebut, 2) fasilitas yang sedikit minim membuat media kreatif menjadi lebih mudah untuk menarik minat, memotivasi siswa serta membantu pengkondisian kelas, dan 3) SMA Angkasa adalah almamater peneliti sehingga peneliti sangat termotivasi untuk memberikan sebuah media pembelajaran yang disukai siswa.

#### 3. 2. 2 Subjek Penelitian

Subjek pada Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas X-A di SMA Angkasa, Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2011/2012 yang berjumlah 40 siswa yang terdiri dari 17 laki-laki dan 23 perempuan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nelly S. Pd selaku guru bahasa dan sastra Indonesia mengenai karakteristik siswa kelas X-A adalah siswa yang sangat aktif dan memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran, serta siswa memiliki rasa keingintahuan yang tinggi hingga tak malu untuk bertanya mengenai suatu hal. Keaktifan siswa X-A

**Ni Ketut Ayu Widyaniha Hapsari, 2012**

**Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Menggunakan Media Foto Esai Jurnalistik**

: Penelitian Tindakan Kelas pada Kemampuan Siswa kelas X SMA Angkasa, Lanud Husein Sastranegara Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

terkadang dinilai beberapa guru negatif. Terkadang untuk menjawab keingintahuannya, siswa tidak ragu untuk berjalan keluar dari tempat duduk dan berkeliling untuk bertanya pada kawannya.

Oleh karena itu, pemilihan kelas X-A sebagai subjek penelitian didasarkan atas rekomendasi guru Bahasa dan Sastra Indonesia yang bersangkutan dan juga sering kali kelas tersebut ditinggal oleh guru ketika menyiapkan kelas XII untuk menempuh Ujian Sekolah dan Ujian Nasional.

### 3.3 Definisi Operasional

Berikut akan dipaparkan definisi dari masing-masing variabel yang terdapat dalam penelitian ini.

#### 1) Menulis

Menulis yang dimaksud oleh peneliti adalah salah satu dari keterampilan berbahasa selain menyimak, berbicara dan membaca.

Keterampilan menulis ini dirasa siswa adalah keterampilan yang paling sulit karena prosesnya yang kompleks dan membutuhkan keterampilan lainnya dalam penuangan ide dan gagasan kedalam tulisan.

#### 2) Eksposisi

Eksposisi dalam penelitian ini adalah karangan yang bertujuan memberikan informasi, menjelaskan, menjawab pertanyaan (apa, siapa, dimana, mengapa, kapan, dan bagaimana), memaparkan proses, serta

**Ni Ketut Ayu Widyaniha Hapsari, 2012**

**Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Menggunakan Media Foto Esai Jurnalistik**

: Penelitian Tindakan Kelas pada Kemampuan Siswa kelas X SMA Angkasa, Lanud Husein Sastranegara Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

memberikan pengertian berupa informasi atau pengetahuan tambahan dengan memberikan keputusan pada pembaca.



**Ni Ketut Ayu Widyaniha Hapsari, 2012**

**Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Menggunakan Media Foto Esai Jurnalistik**

: Penelitian Tindakan Kelas pada Kemampuan Siswa kelas X SMA Angkasa, Lanud Husein Sastranegara Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

### 3) Foto esai jurnalistik

Foto esai jurnalistik yang digunakan sebagai media pembelajaran dalam penelitian berupa serangkaian foto dengan ikatan kuat, memiliki alur dan urutan seperti bab dalam buku. Foto esai sangat erat kaitannya dengan jurnalistik karena memberikan informasi dan pengetahuan.

Foto esai yang digunakan terdiri dari dua jenis berdasarkan cara pemerolehannya. Dua buah foto berukuran 12R dari dua orang fotografer muda berbakat di UKFM PERFORMA UPI pada siklus pertama. Kemudian foto esai dari rubrik *Foto Pekan Ini* (berubah nama menjadi *Spektra* sejak 29 april 2012) Harian Umum Pikiran Rakyat yang terbit setiap hari minggu untuk siklus-siklus selanjutnya.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

#### 1) Hasil wawancara

Hal ini dimaksud untuk mengetahui permasalahan apa yang ada dan tengah dihadapi.

#### 2) Hasil belajar siswa/ tes keterampilan

Hal ini dimaksud untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum.

Ni Ketut Ayu Widyaniha Hapsari, 2012

**Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Menggunakan Media Foto Esai Jurnalistik**

: Penelitian Tindakan Kelas pada Kemampuan Siswa kelas X SMA Angkasa, Lanud Husein Sastranegara Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3) Observasi

Observasi bertujuan untuk mengetahui kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. Observernya yaitu guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan mitra PLP. Penilaian meliputi penampilan mengajar di depan kelas.

4) Catatan lapangan

Catatan lapangan adalah temuan selama pembelajaran berlangsung yang diperoleh peneliti yang tidak teramati dalam lembar observasi. Bentuk temuan ini berupa kegiatan siswa dan permasalahan yang dihadapi selama dalam proses pembelajaran.

5) Angket

Angket digunakan untuk memperoleh informasi dan tanggapan siswa sehubungan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas.

Untuk Penelitian Tindakan Kelas ini, peneliti telah mempersiapkan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, sebagai berikut.

1) wawancara

Wawancara dilaksanakan satu kali yaitu pada saat studi pendahuluan dengan mewawancarai guru dan siswa dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan apa yang ada dan tengah dihadapi. Hal yang ditanyakan pada guru yaitu mengenai metode dan media apa saja yang

**Ni Ketut Ayu Widyaniha Hapsari, 2012**

**Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Menggunakan Media Foto Esai Jurnalistik**

: Penelitian Tindakan Kelas pada Kemampuan Siswa kelas X SMA Angkasa, Lanud Husein Sastranegara Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pernah digunakan dalam pembelajaran menulis khususnya menulis karangan eksposisi. Sedangkan pada siswa akan ditanyakan mengenai responnya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis.

2) observasi

Observasi dilaksanakan untuk mengetahui segala peristiwa selama proses tindakan dan perbaikan. Kegiatan ini dilakukan terutama untuk mengamati proses dan dampak pembelajaran yang diperlukan untuk dapat menyusun langkah-langkah perbaikan sehingga menjadi lebih efektif dan efisien. Observernya yaitu guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan mitra PPL. Penilaian meliputi penampilan mengajar di depan kelas.

3) jurnal siswa

Jurnal siswa diberikan kepada siswa setiap akhir pertemuan guna mengetahui perasaan dan respon siswa pada pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media foto esai.

4) catatan lapangan

Catatan lapangan berisi deskripsi pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru. Catatan ini dibuat setelah proses pembelajaran berakhir. Guru mencatat peristiwa yang terjadi di kelas selama pembelajaran berlangsung.



**Ni Ketut Ayu Widyaniha Hapsari, 2012**

**Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Menggunakan Media Foto Esai  
Jurnalistik**

: Penelitian Tindakan Kelas pada Kemampuan Siswa kelas X SMA Angkasa, Lanud Husein  
Sastranegara Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

### 3. 5 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari hasil penelitian, selanjutnya dilakukan analisis data. Adapun langkah-langkan analisis sebagai berikut ini.

- 1) menginventaris data, yaitu mengumpulkan catatan lapangan, jurnal, lembar observasi dan hasil karangan eksposisi siswa,
- 2) menganalisis data, yaitu memeriksa dan menafsirkan hasil observasi yang tertuang dalam catatan lapangan, jurnal siswa, angket serta menganalisis hasil karangan eksposisi siswa setiap siklusnya dengan menggunakan indikator keberhasilan produk tindakan,
- 3) mendeskripsikan seluruh analisis data serta pengolahannya,
- 4) menyimpulkan hasil data penelitian.

Format penilaian yang digunakan peneliti dalam meneliti hasil pekerjaan siswa adalah penilaian kebahasaan, penilaian isi karangan, penilaian teknik dan penilaian penggunaan media yang terdapat dalam karangan eksposisi siswa.

Kemudian nilai yang didapat siswa untuk setiap karangan dikategorikan dengan menggunakan sistem PAP (Penilaian Acuan Patokan) yang diadaptasi dari Burhan Nurgiantoro, yaitu PAP skala 4 sebagai berikut ini.

**Ni Ketut Ayu Widyaniha Hapsari, 2012**  
**Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Menggunakan Media Foto Esai**  
**Jurnalistik**

: Penelitian Tindakan Kelas pada Kemampuan Siswa kelas X SMA Angkasa, Lanud Husein Sastranegara Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

**Tabel 3. 1 Rentang Nilai Penilaian Karangan Eksposisi**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Nilai</b>	<b>Katagori</b>
76 -100	A	Baik sekali
51 -75	B	Baik
26 – 50	C	Cukup
0 – 25	D	Kurang

### 3. 6 Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu studi pendahuluan, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, dan refleksi. Berikut uraian tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

#### 1) Tahap Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan informasi permasalahan yang ada, sehingga peneliti bisa mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang ada di lapangan.

#### 2) Tahap Perencanaan Tindakan

- a. menentukan kelas penelitian dan waktu penelitian
- b. menyusun alat atau instrumen penelitian
- c. menyusun RPP
- d. merencanakan dan melaksanakan diskusi dengan mitra peneliti untuk melihat perkembangan aktivitas siswa dan guru selama KBM berlangsung.

**Ni Ketut Ayu Widyaniha Hapsari, 2012**

**Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Menggunakan Media Foto Esai Jurnalistik**

: Penelitian Tindakan Kelas pada Kemampuan Siswa kelas X SMA Angkasa, Lanud Husein Sastranegara Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



**Ni Ketut Ayu Widyaniha Hapsari, 2012**

**Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Menggunakan Media Foto Esai  
Jurnalistik**

: Penelitian Tindakan Kelas pada Kemampuan Siswa kelas X SMA Angkasa, Lanud Husein  
Sastranegara Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

### 3) Tahap Pelaksanaan dan Observasi

Penelitian ini merupakan suatu siklus yang berdaur karena PTK bersifat siklus dan spiral (semakin lama semakin meningkat perubahan dan hasil pencapaiannya) yang terdiri dari empat komponen, yaitu membuat perencanaan tindakan, melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana tindakan, pengamatan/observasi, dan melaksanakan refleksi. Oleh karena itu, proses tersebut (siklus) terus menerus dilakukan dengan prosedur yang sama, hingga masalah yang muncul dapat teratasi.

### 4) Refleksi

Pada bagian refleksi dilakukan analisis data mengenai proses, masalah, dan hambatan yang dijumpai dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan. Refleksi juga dilakukan bertujuan untuk melakukan perubahan-perubahan atau penyempurnaan tindakan jika ditemukan hal-hal yang masih kurang dari setiap tindakan yang telah dilakukan. Peneliti melakukan refleksi dengan peneliti mitra pada setiap siklus, mulai dari siklus pertama, kedua, sampai siklus selanjutnya hingga hasil yang diharapkan tercapai.

**Ni Ketut Ayu Widyaniha Hapsari, 2012**

**Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Menggunakan Media Foto Esai Jurnalistik**

: Penelitian Tindakan Kelas pada Kemampuan Siswa kelas X SMA Angkasa, Lanud Husein Sastranegara Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu